

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab–bab sebelumnya, dapat diuraikan kesimpulan bahwa:

1. Eksistensi produk dana talangan haji adalah bentuk pinjaman dana dari bank kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana supaya memperoleh kursi (seat) haji pada saat pelunasan BPIH. Hal ini sangat mempengaruhi peningkatan jumlah calon haji di Kabupaten Padang Lawas. Pengetahuan ini dapat dilihat dari nasabah produk dana talangan haji di Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia di Kabupaten Padang Lawas. Untuk Bank Syariah Mandiri pada tahun 2009 jumlah nasabah produk dana talangan haji berjumlah 5 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhuan sebesar 75.000.000, pada tahun 2010 jumlah nasabah produk dana talangan haji berjumlah 175 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhuan sebesar 3.397.500.000, pada tahun 2011 jumlah nasabah produk dana talangan haji berjumlah 584 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhuan sebesar 11.753.500.000, pada tahun 2012 jumlah nasabah produk dana talangan haji berjumlah 808 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhuan sebesar 16.910.500.000. Untuk Bank Muamalat Indonesia cabang Sibuhuan pada tahun 2009 jumlah nasabah produk dana talangan haji berjumlah 0 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang

diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia cabang Sibuhuan Sebesar 0, pada tahun 2010 jumlah nasabah produk dana talangan haji berjumlah 0 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia cabang Sibuhuan Sebesar 0, pada tahun 2011 jumlah nasabah produk dana talangan haji berjumlah 208 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia cabang Sibuhuan Sebesar 4.734.250.000, pada tahun 2012 jumlah nasabah produk dana talangan haji menurun drastis yaitu berjumlah 28 orang dengan total pembiayaan dana talangan haji yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia cabang Sibuhuan Sebesar 604.000.000.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya jumlah nasabah calon haji yaitu;
  - a. Pengaruh penghasilan, yaitu bagi nasabah tidak memiliki uang tunai yang relatif cukup besar untuk BPIH, yang mana sebahagian masyarakat dapat mengumpulkan uang tunai hanya perbulannya maka dapat mengangsur setiap bulan berupa cicilan atau diangsur sekaligus sampai akhir pembayaran. Disamping itu fee ujrah yang diberikan relatif murah.
  - b. Kemudahan bagi nasabah dijamin bisa mendapatkan porsi haji dengan cepat, meskipun dari dana mereka tidak mencukupi pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Sehingga bisa mendaftar sebagai calon jama'ah haji ke Departemen Agama (DEPAG).
  - c. Pemahaman nasabah terhadap kewajiban haji, seiring dengan adanya peluncuran produk yang di sosialisasikan melalui media cetak, elektronik, pengajian, seminar dan majelis-majelis ta'lim.

## B. SARAN

Sebagai saran–saran untuk menyempurnakan penelitian ini, harapan penulis kepada pembaca atau peneliti selanjutnya menyarankan untuk:

### 1. Bank

- a. Pemberian asuransi pada calon jama'ah haji.
- b. Upah jasa (fee ujroh ) tidak boleh didasarkan dana talangan atau akad qard nasabah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor: 29/DSN-MUI/VI/2002.
- c. Lebih gencar untuk mempromosikan produk pembiayaan dana talangan haji.
- d. Pembuatan Video haji untuk seluruh nasabah haji yang terdaftar di Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat cabang Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.
- e. Sosialisasi manasik haji kepada seluruh masyarakat yang mendaftar haji dan yang tidak mendaftar di Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat cabang Padang Lawas.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian terkait atas kepuasan nasabah atas penggunaan akad qard wal ijarah dalam pembiayaan dana talangan haji Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat cabang Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas, dan juga pelayanan Departemen Agama terhadap jama'ah calon haji yang melalui pembiayaan dana talangan haji ini.